

Tanggal Ujian: 28 Agustus 2020	Tanggal Revisi: : 4 September 2020	Disetujui: 9 September 2020
--------------------------------	------------------------------------	-----------------------------

PERHITUNGAN KREDIT BERMASALAH PADA BANK RAKYAT INDONESIA PERSERO,(Tbk). TAHUN 2017 -2019

Primanggara Arya Yudha^{*1}, Saiful Khozi², Dahyang Ika Leni³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Primabpn22@gmail.com

ABSTRACT

This research is used to find out the problem loans at the level the collectability of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (Persero) using the credit collectibility calculation within a period of six years. To find out the quality of the credit using NPL (Non Performing Loans). The State Savings Bank for the period 2017 - 2019 amounted to 2.22%, 2.222%, 2.80%. In this case NPL PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (Persero) is said to be quite good in the last three years due to a significant increase in NPL. NPL PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (Persero) in 2017 amounted to 2.22% and the highest NPL in 2019 was 2.80%, so that NPL experienced a fairly volatile movement.

Keywords: NPL (Non Performing Loans), Bad Credit and Collecurity.

ABSTRAK

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui kredit yang bermasalah pada tingkat kolebilitasnya pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (Persero) dengan menggunakan perhitungan kolebilitas kredit dalam kurun waktu enam tahun. Untuk mengetahui kualitas kreditnya dengan menggunakan NPL (*Non Performing Loan*). Bank Rakyat Indonesia periode 2017 – 2019 sebesar 2,22%, 2,227%, 2,80%. Dalam hal ini NPL PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.(Persero) dikatakan cukup baik dalam tiga tahun terakhir karena mengalami kenaikan NPL yang begitu signifikan. NPL PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (Persero) pada tahun 2017 sebesar 2,22% dan NPL yang paling tinggi pada tahun 2019 sebesar 2,80%, sehingga NPL mengalami pergerakan yang cukup fluktuatif.

Kata kunci: (Non Performing Loan), Kredit bermasalah dan Kolektibilitas

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Bank Rakyat Indonesia adalah bank yang berfokus pemberian kredit dalam bidang perumahan tidak menutup kemungkinan juga dalam bidang lain. Antara lain menghimpun dana seperti melayani pembukaan rekening tabungan, giro dan deposito dan masih banyak lagi produk bank tersebut. Bank Tabungan Negara merupakan bank pemerintah sebagai BUMN (Badan Usaha Milik Negara), yang diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan). *Non Performing Loan (NPL)* diukur melalui perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit. *Non Performing Loan (NPL)* juga mencerminkan risiko kredit semakin tinggi tingkat kolebilitasnya, *Non Performing Loan (NPL)* maka semakin besar pula resiko kredit yang ditanggung oleh pihak (Ali, 2004). Rasio *Non Performing Loan (NPL)* NPL adalah suatu kredit yang didalamnya terdapat suatu masalah yang terjadi karena adanya hambatan.

Hambatan tersebut terjadi karena dua unsur, yaitu kesalahan bank dalam menganalisis kredit maupun kesalahan dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja untuk tidak melakukan kewajibannya dalam membayar kredit. Untuk mengurangi risiko kerugian dan perbaikan NPL, PT Bank Rakyat Indonesia wajib menjaga kualitas aktiva produktifnya, terutama kualitas kredit yang diberikan. Upaya untuk menjaga kualitas kreditnya yaitu dengan cara penyelamatan terhadap kredit bermasalah. Apabila penyelamatan kredit bermasalah tidak dapat dilakukan, maka bank wajib melakukan penyelesaian terhadap kredit bermasalah menurut Kasmir (2013:155).

Bank BRI menggolongkan berdasarkan tingkat kualitas kreditnya di tahun 2017 yaitu: lancar sebesar Rp 686.493.414, dalam perhatian khusus sebesar Rp 30.784.125, kurang lancar sebesar Rp 2.995.624, kredit diragukan sebesar Rp 4.229.123, kredit macet sebesar Rp 9.227.733 dengan tingkat NPL sebesar 2,22%. Jika dibandingkan dengan NPL yang ditetapkan oleh OJK tahun 2017 sebesar 2,61%, Bank BRI menunjukkan kinerja kredit yang baik karena NPL nya di bawah standar OJK.

Kolektibilitas kredit Bank BRI tahun 2018 yaitu: lancar sebesar Rp 7.787.819.278, dalam perhatian khusus sebesar Rp 31.173.877, kurang lancar sebesar Rp 2.479.185, kredit diragukan sebesar Rp 2.380.777, kredit macet sebesar Rp 14.165.839 dengan tingkat NPL sebesar 2,22%. Jika dibandingkan dengan NPL yang ditetapkan oleh OJK tahun 2018 sebesar 2,61%, Bank BRI menunjukkan kinerja kredit yang baik karena NPL nya di bawah standar NPL OJK.

Kolektibilitas kredit tahun 2019 yaitu: lancar sebesar Rp 845.970.996, dalam perhatian khusus sebesar Rp 35.981.286, kurang lancar sebesar Rp 4.424.973, kredit diragukan sebesar Rp 3.420.007, kredit macet sebesar Rp 17.561.875 dengan tingkat NPL sebesar 2,80%. Jika dibandingkan dengan NPL yang ditetapkan oleh OJK tahun 2019 sebesar 2,61%, Bank BRI menunjukkan kinerja kredit yang baik karena NPL nya dibawah standar NPL OJK.

1.2. Rumusan Masalah

Latar belakang di atas mendasari rumusan masalah dalam penelitian yang dapat digunakan sebagai berikut: Bagaimana perhitungan *Non Performing Loan* (NPL) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) berdasarkan tingkat kolektibilitas kredit?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui perhitungan *Non Performing Loan* (NPL) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) berdasarkan tingkat kolektibilitas kredit.

1.4. Penelitian Terdahulu

Penulisan terdahulu oleh Nisma (2016) memperoleh hasil penelitian NPL PT Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa Balikpapan periode 2012-2016 sebesar 0,16%, 0,41%, 0,25%, 0,41% dan 1,59% dalam hal ini NPL PT. Bank Perkreditan Rakyat Ronabasa Balikpapan dikatakan sangat baik dalam lima tahun terakhir karena tidak ada kenaikan NPL yang begitu signifikan.

Penelitian terdahulu oleh Anita Winda Astuti (2016) memperoleh hasil penelitian NPL PT BPR Restu Klaten Makmur tahun 2007-2009 dikatakan baik karena presentase kredit bermasalah yang terjadi pada tahun 2007 hingga 2009 tidak melewati batas

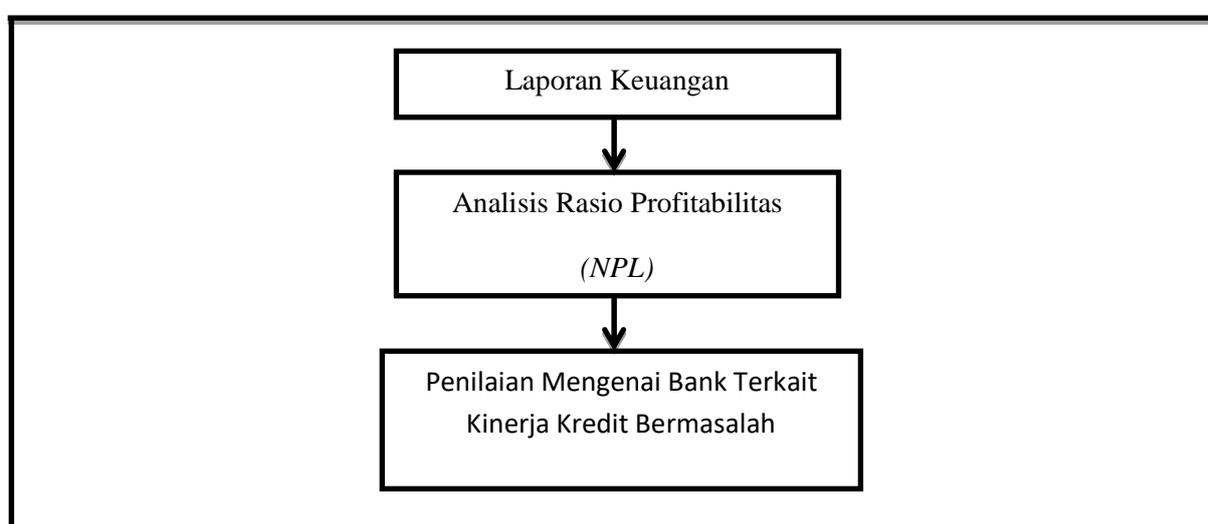
maksimal kredit bermasalah oleh Bank Indonesia sebesar 5%. Pada tahun 2008 presentase kredit bermasalah hanya sebesar 0,91% dan presentase yang terjadi pada tahun 2009 sebesar 1,44%.

Penelitian terdahulu oleh Achmad Rusdiansyah Tabah (2019) memperoleh hasil penelitian NPL PT Bank Tabungan Negara tahun 2013-2018 pada tahun 2013 sebesar 0,71% dan NPL yang paling tinggi pada tahun 2016 sebesar 0,80% sehingga mengalami pergerakan yang cukup fluktuatif. PT Bank Tabungan Negara Tbk (Persero) dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 dikatakan baik karena NPL kurang dari batas maksimal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 5%.

signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) dan dalam jangka panjang berpengaruh negatif signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL).

1.5. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini dibuat agar penelitian yang dilakukan bisa terarah secara sistematis dalam suatu metode yang baik dan penelitian yang dilakukan ini sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan yang dicapai.



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Penulis (2020)

2. Metodologi

2.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Pemilihan lokasi atau tempat yang digunakan dalam penelitian ini terdapat pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (persero) dengan melalui situs resminya yaitu www.bri.co.id.

2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan mengamati objek tertentu dengan waktu yang sudah ditentukan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana kebijakan yang dilakukan dalam menangani kredit bermasalah oleh Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero).

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu, laporan keuangan yang telah

dipublikasikan media massa, Data sekunder disebut juga data tersedia. Data sekunder adalah data yang sudah dipublikasikan oleh bank dengan mengakses langsung ke situs www.idx.co.id

2.3. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menganalisis data NPL pada laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk, dengan perhitungan ulang pada laporan keuangan menggunakan rumus yang ditetapkan oleh surat edaran Bank Indonesia NO.13/24/DPNP/Tahun 2011. Menurut Sugiyono (2016:244), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, lalu membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3. Hasil dan Pembahasan

Tahun	NPL	Kriteria
2017	2,22%	Sehat
2018	2,22%	Sehat
2019	2,80%	Kurang sehat

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa NPL mengalami pergerakan naik tiga tahun berturut– turut. Pada tahun 2017 persentase NPL pada PT Bank Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) adalah 2,22%, pada tahun 2018 persentase NPL BRI tetap sebesar 2,22%, pada tahun 2019 persentase NPL BRI mengalami kenaikan menjadi 2,80%.

Berdasarkan data di atas NPL cenderung mengalami kenaikan hal ini menandakan semakin menurun kualitas kredit.

4. Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* selama 3 periode dari tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami kenaikan dari tahun ke tahun pada Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero).

Hal ini berdasarkan pada hasil sebagai berikut:

- 1) Persentase jumlah kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) Net pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) di tahun 2017 sebesar 2,22% dengan total kredit Rp.733.730.7000. dibandingkan dengan presentase batas maksimal kredit bermasalah yaitu sebesar 2,61%, maka dari itu kualitas kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) dapat dikatakan baik karena kurang dari batas maksimal OJK.
- 2) Persentase jumlah kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) Net pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) di tahun 2018 sebesar 2,227% dengan total kredit Rp.838.141.000. dibandingkan dengan presentase batas maksimal kredit bermasalah yaitu sebesar 2,61%, maka dari itu kualitas kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) dapat dikatakan baik karena kurang dari batas maksimal OJK.
- 3) Persentase jumlah kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) Net pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) di tahun 2019 sebesar 2,80% total kredit Rp.907.387.000. dibandingkan dengan presentase batas maksimal kredit bermasalah yaitu sebesar 2,61%, maka dari itu kualitas kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) dapat dikatakan baik karena kurang dari batas maksimal.OJK.

5. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini saran penulis ingin sampaikan, yaitu peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dan masih banyak kekurangan menurut saya. Diharapkan untuk menambah periode penelitian ini agar yang akan diteliti lebih banyak.

6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan dan saya ucapkan terimakasih kepada Bapak Saiful Khozi, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing pertama dan Ibu Dahyang Ika Leni Wijayani, S.E., M.Ak selaku Pembimbing kedua yang telah banyak membantu saya penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini, serta seluruh pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaian Laporan Tugas Akhir.

Daftar Pustaka

- Ali. (2004). *Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional dalam Bank*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ambarsita, L. 2013. Analisis Penanganan Kredit Macet. *Jurnal Manajemen Bisnis*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang.
- Astuti, A. W. (2010). Analisis Kredit Macet pada PT BPR Restu Klaten Makmur tahun 2007-2009. *Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret* , 13.
- Frenky, L. 2008. Evaluasi Kelayakan Pemberian Kredit Oleh PT BPR Arta Pangung Perkasa Trenggalek.
- Hasibuan, M. S. 2001. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hermansyah, 2008. *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*. Jakarta : Kencana.
- Juliana. 2001. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Non Performing Loan* (NPL) Pada Bank BUMN Di Indonesia. Universitas Hasanudin, 6.
- Kasmir, 2007. *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
-2010, Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- 2012, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Rivai, Veithzal dan Andaria Permata Veithzal. 2013. *Credit Management Handbook*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Marliana, C & Fitri, M. 2016. Pengaruh Biaya Operasional, Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Loan* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Syariah Indonesia. *Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 247.

- Maydan, M & Carolina, A. 2015. Dampak Bank *Specific Variables* Pada Rasio *Non Performing Loan* Dalam Sistem Perbankan Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Teori dan Terapan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
- Nisma. (2016). Analisis Kredit Bermasalah pada PT BPR Balikpapan 2012-2016. *Akuntansi Politeknik Negeri Semarang dan Politeknik Negeri Balikpapan*.
- Olyvia, D. 2013. Faktor-Faktor Penyebab Kredit Bermasalah Di PT Bank Sulut Cabang Manado. *Jurnal Emba*, 1(4), 69-77.
- Rusdiansyah Tabah, Achmad. 2019. Perhitungan Kredit Bermasalah Pada Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) Tahun 2013-2018. Politeknik Negeri
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. Danandjaja
- Sujarweni, V. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: PTPustaka Baru.
- Supriyono, R. 2011. Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta Pengambilan Keputusan. Widyatama, 73.
- Untung. 2005. Analisis Rasio Keuangan Perbankan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Bank. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Uswatun, K. 2012. Pengendalian Manajemen Pemberian Kredit Modal Kerja Dalam Upaya Meminimalkan Kredit Bermasalah. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 26 (1), 1-10.
- Widayati, R. (2011). Upaya Penanganan Kredit Bermasalah pada Bank Nagari Cabang Utama Padang. *Akademi Keuangan dan Perbankan Padang*, 3
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP Tahun 2011
- Surat Edaran BRI NOSE: S.14-DIR/ADK/05/2007 Tanggal 8 Mei 2007 Tentang Penyelesaian Kredit
- Info Lelang Bank Rakyat Indonesia. (n.d.). Diakses maret 30, 2019, from infolelang.bri.co.id
www.idx.co.id